

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, tentang ayat-ayat yang dianggap misoginis (membenci perempuan) oleh sebagian kaum feminisme terhadap ayat-ayat tersebut yang menganggap bahwa sebagian para mufassir klasik, penafsirannya cenderung dianggap mengedepankan atau mensuperiorkan lelaki ketimbang perempuan, maka dari itu penulis akan memberikan kesimpulan bagaimana para mufassir menanggapi dan menengahi tentang anggapan ayat-ayat yang mensuperiorkan lelaki ketimbang perempuan.

Pertama, dalam hal penciptaan manusia, para mufassir menyatakan bahwa Allah menjelaskan bahwa Adam diciptakan dari tanah dan melalui tahapan-tahapan tertentu hingga menjadi manusia yang utuh. Oleh karena itu, Allah menciptakan Hawa dari jenis yang sama seperti Adam sebagai pasangan pertama Adam. Jika kita memahami konteks makna ayat tersebut, kita akan menyadari bahwa kepemimpinan lelaki terhadap perempuan bukanlah bentuk diskriminasi, tetapi merupakan bentuk penghormatan Islam terhadap perempuan sebagai istri yang harus dilindungi.

Kedua, kepemimpinan yang dimaksud dalam lafadz *qawwāmāh* adalah kepemimpinan yang memiliki arti menjaga, melindungi, menguasai, dan mencukupi kebutuhan perempuan. Namun, hal ini tidak berarti bahwa lelaki memiliki kecerdasan dan kesempurnaan akal yang lebih dibandingkan dengan perempuan. Tujuan dari kepemimpinan ini adalah untuk mencapai keunggulan dalam konteks fungsional, bukan keunggulan berdasarkan jenis kelamin. Dengan demikian, penting untuk menghindari pemahaman yang salah terkamit dengan kepemimpinan ini.

Ketiga, tentang nusyūz adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang istri terhadap suaminya, di mana Al-Qur'an memberikan beberapa tahapan dalam menyelesaikan nusyūz seorang istri. Tahapan pertama adalah dengan berbicara dengan baik dan lembut, kemudian tahapan kedua adalah dengan tidur terpisah, dan tahapan terakhir adalah dengan menggunakan pukulan, namun perlu diingat bahwa pukulan hanya boleh digunakan jika sangat diperlukan. Namun, orang yang memiliki akhlak yang baik tidak akan melakukannya. Nabi sendiri tidak menyukami penyalahgunaan kesempatan

tersebut, karena beliau tidak pernah memukul istri-istrinya. Oleh karena itu, bagi perempuan, berusaha untuk memperbaiki budi pekerti agar ketika suami memberikan nasihat atau mengajari, tidak perlu menggunakan pukulan.

Keempat, tentang masalah poligami, dalam konteks ini, poligami yang dibahas dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa meskipun poligami diizinkan, namun terdapat tantangan yang harus dihadapi seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 129, yaitu kewajiban untuk bersikap adil terhadap istri-istri yang jumlahnya maksimal empat, di sisi lain, praktik poligami juga dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup, keamanan, serta kesejahteraan bagi kaum perempuan.

Kelima, tentang masalah pembagian harta warisan, pada konteks ini penulis dapat menyimpulkan bahwa maksud al-Qur'an melebihkan warisan laki-laki dibanding perempuan adalah laki-laki yang bertanggung jawab nafkah wanita baik sebagai bapak, suami, kakak. Maka adil kalau laki-laki lebih banyak, dan Allah yang Maha mengetahui secara persis siapa sebenarnya yang lebih baik dan lebih bermanfaat baginya. Karenanya sangat wajar bila Allah yang menentukan bagian waris mereka.

B. Saran

Penelitian penulis mengenai interpretasi ayat-ayat yang dianggap misoginis bertujuan untuk mengurangi isu misoginis dalam teks-teks agama dengan menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i yang tidak bersifat final, sehingga memberikan ruang yang luas bagi penelitian lebih lanjut. Tema misogini menjadi fokus yang menarik untuk dieksplorasi. Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis semakin termotivasi untuk melanjutkan penelitian terkamit ayat-ayat yang dianggap misoginis, bahkan berencana untuk mengembangkannya pada tingkat studi yang lebih tinggi di masa berikutnya.

Penulis mengharapkan agar peneliti berikutnya bersedia melanjutkan eksplorasi yang masih berkelanjutan hingga saat ini. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan bahasa mendorong penulis untuk tidak dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai ayat-ayat yang dianggap misoginis. Melalui telaah Al-Qur'an dan tafsirnya, masih terdapat banyak kesalahpahaman yang tersebar di kalangan umat Islam yang perlu diperjelas. Penulis berharap agar peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai akar penyebab paham misoginis yang terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan mencari solusinya dalam teks Al-Qur'an itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Baqi, Muhammad Fuad. *Mu'jam Al-Mufahrāsh li Lafdli al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Dar Al-Fikr. 1994. hal. 881-885.
- Abdul Karim Amrullah (Hamka), Haji Abdul Malik. *Tafsir Al-Azhār*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. Juz 4. hal. 403-404.
- Abdul Sidik, Aziz. “Analisis Penafsiran Tokoh Feminis Terhadap Ayat-Ayat *Nusyūz* dalam Al-Qur'an”. Bandung: *Iman dan Spiritualitas*. Vol. 3. No. 1. Januari 2022. hal. 15.
- Adrian, Kevin. Mengenal Misoginis. “Seseorang yang Membenci Wanita secara Ekstrem”. Jakarta: *Kemenskes*. 2021. diakses pada tgl 3 desember 2023 di <https://www.alodokter.com/mengenal-misoginis-seseorang-yang-membenci-wanita-secara-ekstrem>.
- Afifurrahman, Marhumah. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Digilib UIN Suka. 2019. hal. 25.
- Ainiyah, Qurrotul. *Keadilan Gender Dalam Islam*. Malang: Kelompok Intrans Publishing. Maret 2015. hal. 136.
- Al-Hafidz, Khalid Muhmmad. *Qirā'ah as-Sabh' mīn Thārīq as-Sātibiyyāh*. Madinah: Dārul al-Zamān. 1998. hal. 470.
- Ali Ash-Shabuni, Muhamad. *Tafsir Rawā'i'ul al-Bayān Tafsīr Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān*. Penerjemah Ahmad Dzulfikar. Depok: Keira Publishing. Cetakan ke 1. Juli 2016. hal. 424.
- Ali Engineer, Asghar. *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*. Penerjemah Farid Wajidi. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. Cet. 1. 1994. hal. 63.
- Arwani Amin, Muhammad. *Mushaf al-Qudūs bi al-Rasm al-Utsmānī (Faidul al-Barakāt fī syab'i' al-Qirā'at)*. Kudus: Maktabah Mubārakah Tayyībāh. hal. 76.
- Aryati, Azizah. *Islam dan Gender*. Bogor: IPB Press. 2014. hal. 52.
- Ash-Shabuni, Ali. *Qabās Mīn Nurul Al-Qur'ān*. Penerjemah Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsār. 2000. hal. 199-200.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Kitab Asbāb an-nuzūl*. Penerjemah Ali Nurdin. Jakarta: Qisthi Press. Februari 2018. hal. 115.
- Asy-Sya'rawi, Mutawalli. *Tafsīr asy-Sya'rāwi*. Kamiro: Akhbar. jilid 4. hal. 1534.
- Ath-Thabari, Jarir. *Tafsir Ath-Thabāri*. Ter. Abdul Somad. Jakarta: Pustaka Azzam Desember 2008. hal. 842.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-munir*. Jakarta: Gema insani. Jilid 2. 2013. hal. 560.

- Azzura, Shofi. *Kritik Buya Hamka Terhadap Tafsir Misoginis*. IAT UNSIQ.(Qaf. Vol. II. No. 02. Mei 2017 Wonosobo). hal. 285.
- Baidhowi, Ahmad. "Pernikahan Poligami Menurut Asghar Ali Engineer". Yogyakarta: *Ilmu Syariah*. Vol. 44. No. 1. 2010. hal. 652.
- Baidhowi, Ahmad. *Tafsir Feminis Kajian Perempuan Dalam Al-Qur'an dan Para Mufasssir Kontemporer*. Bandung: Nuansa. 2005. hal. 131.
- Burhanuddin, Nunu. *Al-Qur'an Dan Perempuan (membincang tafsir misoginis)*. Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat dan penerbit interpena. Bogor 2009. Hal.4.
- Darussamin, Zikri. "Kontroversi Hadis Misoginis". Riau: *Ilmiah Keislaman*. Vol. 9. No. 1. Januari-Juni 2019. hal. 9.
- Dicka Ma'arief Alyatalathaf, Muhammad. *Cybermisogyny: Perilaku Kebencian Terhadap Perempuan di Media Sosial*. Tesis S2 Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang. 2019. hal. 21.
- Dwi gustin, Sherly. "Wacana Misoginis Dalam Diskursus Tafsir Akademis". Yogyakarta: *Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*. Vol. 1. No. 1. Desember. 2020. hal. 31.
- Ema Habibah, Umi. "Tafsir Ayat-Ayat Gender Dalam Al-Qur'an Telaah Terhadap Paradigma Gerakan Feminisme Amina Wadud Muhsin". 2019. hal. 58 di Akses pada tanggal 6 Februari 2024 di <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mth/article/view/2871> .
- Fanani, Muhyar. *Fiqh Madanai: Konstruksi Hukum Islam di Dunia Modern* (Yogyakarta: LKiS. t.t.). hal.IX.
- Fathiaturrahmah. *Perempuan dan Transmisi Al-Qur'an*. Jember: CV Istana Agency. 2021. hal. 3.
- Frizka Silviana, Bella. *Representasi Perempuan Sebagai Objek Misoginis*. Skripsi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Indralaya. 2021. hal. 3.
- Fudhaili, Ahmad. *Perempuan di Lembaran Suci (Kritik Atas Hadis-Hadis Shahih)*. Jakarta: Transpustaka Publishing House. Cetakan ke 1. 2012. hal. 137.
- Hadi Untung, Syamsul. "Telaah Kritis Terhadap Hadis Misoginis". Jakarta: *Kalimah*. Vol. II. No. I . Maret 2013. hal. 39.
- Halimah. *Perempuan Dalam Tafsir Modern*. Makassar: Alauddin University Press. Cetakan 1. 2013. hal. 36.

- Halimah. *Perempuan Dalam Tafsir Modern: Kajian Tafsir Al-Tahrīr Wa Al-Tanwīr Karya Muhammad Tahir Ibnu Asyur*. Makassar: Alauddin University Press. 2013. hal. 41.
- Halimah. *Perempuan Dalam Tafsir Modern: Kajian Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Muhammad Tahir Ibnu Asyur*. Makassar: Alauddin University Press. 2013. hal. 2.
- Hardani, Sofia dkk. *Perempuan Dalam Realitas Sosial Budaya*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2012. hal. 6.
- Hepni. *Perempuan Dalam Perdebatan*. Jember: IAIN Jember Press. 2021. hal. 32.
- Hidayah. “*Pemenuhan Kebutuhan Biologis Suami dalam Perspektif Kitab Qurrat al’uyun*”. Tesis S2 Fakultas Syari’ah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2011. hal. 137-138.
- Ibn Mukarram Al-Anshari, Ibn Manzur Muhammad. *Al-Lisan al-Arab*. Kamiro: Dar al- Misriyah li Al-Ta’lif wa Al-Tarjamah. Juz III. 1968. hal. 119-120.
- Imaduddin, Ihsan. “Penafsiran Tokoh Feminis Terhadap Ayat-Ayat Nusyūz”. Bandung: *Iman dan Spiritualitas*. Vol 3. No 1. Januari 2023. hal. 15.
- Imdad Ilhami Khalil, Muhammad dan Thahir, Halil A. “Hijab dan Jilbab Perspektif Asma Barlas dan Posisinya Dalam Tipologi Tafsir Kontemporer Sahiron Syamsuddin”. Yogyakarta: *Qof Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*. Volume 5. No 1. Juni 2021. hal. 81.
- Iqbal Juliansyahzen, Muhammad “Otoritas Pemahaman Keagamaan: Melacak Akar Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga”. Purwokerto: *Yinyang*. Vol. 16 No. 1. Januari-Juni 2021. hal. 55.
- Ismail, Nurjannah. *Perempuan Dalam Pasungan (Bias Lelaki Dalam Penafsiran)*. Yogyakarta: LKiS. Cetakan 1. September 2003. hal. 239.
- Ismail, Nurjannah. “Penafsiran Mufassir dan Feminis Muslim Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an yang Berwawasan Gender”. Jakarta: *Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*. Vol. 6. No. 2. Juli-Desember. 2017. hal. 109.
- Ismail, Nurjannah. *Perempuan Dalam Pasungan*. Yogyakarta: LKiS. Cetakan 1. 2003. hal. 6.
- Israpil. “Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (sejarah dan perkembangannya)”. Makassar: *Khazanah Keagamaan*. Vol. 5. No. 2. November 2017. hal. 146.
- Istibsyaroh. *Hak-Hak perempuan: Relasi Gender Menurut Tafsir Al-Sya’rawi*. (Bandung: Teraju. 2004). hal.1.

- Kemenag RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementerian Agama. Desember 2010. hal. 478.
- Khairuddin. *Kepemimpinan perempuan menurut Islam dalam konteks kekinian*. Ar-Raniry Press.(Banda Aceh:2014). hal.5.
- Khairuddin. *Kepemimpinan perempuan menurut Islam dalam konteks kekinian*. Ar-Raniry Press.(Banda Aceh:2014). hal.1.
- Khairul Fata, Ahmad. *Catatan Kecil Untuk Argumen Kesetaraan Gender Nasaruddin Umar*. Tangerang: A-Empat Anggota IKAPI. 2021. hal. 88.
- Khoerurohmanah, Siti. *Kritik A'isyah RA Terhadap Hadis-Hadis Perempuan (Pendekatan Feminisme)*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021. hal. 34.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Fiqhun Nisa yang Ramah Perempuan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2019. hal.167.
- Majidah, Siti. *Menggagas Tafsir Emansipatoris Dalam Al-Qur'an: Studi Pemikiran Amina Wadud Dalam Al-Qur'an Wā Al-Mar'ah*. Yogyakarta: *Of Islamic Principles and Philosophy*. 2020. hal. 234.
- Makluf, Lewis . *al-Munjid fi al-Lughah wa A'lām*. Beirut: Daar Al-Masyriq. 1986. hal. 826.
- Marhama, Ade. "Hadis Misoginis Perspektif Gender dan Feminisme". Salatiga: *Of Qur'an and Hadis Studies*. Vol. 2 No. 2. Desember 2019. hal. 20.
- Marhumah. "Hadis Misoginis. Resepsi, Negosiasi dan Pergolakan Pemikiran Antara Tradisi dan Modernitas Di Indonesia. Pidato Pengukuhan Guru Besar Studi Ilmu Hadis dan Gender". UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. diakses pada tanggal 8 Februari 2024 pada artikel <https://at-tibyan.fusa.uinjambi.ac.id/index.php/ATB/article/view/1>.
- Mernissi, Fatima dan Hasan, Riffat. *Setara di Hadapan Allah. Relasi Lelaki dan Perempuan dalam Tradisi Islam Pasca Patriarki*. Yogyakarta: Media Gama Offset. 1995. hal. 45.
- Mernissi, Fatima. *Kedudukan Wanita Dalam Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2010. hal. 46.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan (Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender)*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang dan *The Ford Foundation*. 2009. hal. 31.
- Muhammad, Husein. *Islam Agama Ramah Perempuan*. Yogyakarta: IRCiSoD. Cetakan I. 2021. hal. 125.
- Muhtador, Moh. *Hadis-hadis misoginis dalam perspektif gender dan hermeneutika*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga). hal.8.

- Mukhtar S, Muhammad. “Harakah dan Kemandirian Perempuan”. Pinrang: *Al-Maiyyah*. Vol. 12 No. 1. Juni 2019. hal. 73.
- Mushodiqin. *Studi Pemikiran Amina Wadud Muhsin Tentang Penyelesaian Nusyūz yang Dilakukan Oleh Istri*. Skripsi S1 Studi Al-Ahwal Al-Syahsiyah Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang. 2008. hal. 60.
- Mutawalli al-Sya’rawi, Muhammad. *Al Mar’ah fī Al-Qur’an al-Karīm*. Kamiro: Akhbār Al Yaum. hal. 131.
- Mutawalli al-Sya'rawi, Muhammad. *Tafsir al-Sya'rāwi*. Kamiro: Akhbār al-Yaum. 1991. hal. 2196.
- Nadhifa Khairunnisa, Farah. *Kesetaraan Gender Menurut Pandangan Amina Wadud Dalam Penafsiran Penciptaan Perempuan Pertama*. Skripsi S1 Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019. hal. 60.
- Nanda Al-Fateeh, Muh. Membaca Ayat-Ayat Misoginis: Tafsir Klasik dan Modern. Yogyakarta:2020. Diakses pada tgl 04 Februari 2024 di <https://alif.id/read/muh-nanda-al-fateeh/membaca-ayat-ayat-misoginis-tafsir-klasik-dan-modern-b233236p/> .
- Nasihin, Husna. Menepis *Tuduhan Islam Misoginis Melalui Pengkajian Islma Perspektif Gender*. STAI Nadhatul Ulama’ (Temanggung: 2017). hal. 47.
- Noor Salam, Muhammad. *Pemahaman Kontekstual Hadis Misoginis Menurut Buya Husein Muhammad*. Skripsi SI Fakultas Ushuluddin Progam Studi Ilmu Hadis Institut Agama Islam Negeri Kudus. 2020. hal. 52.
- Nurani, Shinta. “Al-Qur’an dan Penciptaan Perempuan Dalam Tafsir Feminis”. Pekalongan: *Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. Volume 12 No. 1. Oktober 2019. hal. 82.
- Nurmila, Nina. “Pengaruh Budaya Patriaki Terhadap Pemahaman Agama”. Bandung: *Karsa*. Vol. 23 No. 1. Juni 2015. hal. 13.
- Palulungan, Lusya. *Memperkuat Perempuan Untuk Keadilan dan Kesetaraan*. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (Bakti). 2017. hal. 106.
- Panigoro, M.Rifian. *Kritik atas pemahaman hadis khaled abou el fadl*. Skripsi IIQ Jakarta. (Jakarta:2015). hal.2.
- Pasek Suryawan, I Nengah. *Penghapusan Misogini Dalam Pemikiran Filsafat Hukum*. Tesis S2 Fakultas Hukum Yustika Mahasaraswati Denpasar. Bali. 2023. hal. 4.
- Puyu, Darsul. *Perempuan Anda Tidak Dibenci Nabi Muhammad Saw*. Makassar: Alauddin University Press. 2013. hal. 21.

- Ratnasari, Dwi. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pasca UIN Sunan Kalijaga. 2021. hal. 21.
- Rauf, Ramis. *Misogini Dan Konfrontasi Antara Sesama Tokoh Perempuan Dalam Novel Divergent*. SI Progam Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun Ternate. 2022. hal. 1.
- Ridha, Rasyid. *Tafsir al-Manār*. Beirut: Dār al-Ma'arifah li al-Tiba'ah. Juz IV. hal. 323-324.
- Rohmaniyah, Inayah. *Gender dan Seksualitas Perempuan Dalam Pertarungan Wacana Tafsir*. Yogyakarta: Trust Media Publishing. 2019. hal. 56.
- Sakinah, Nailatus. *Pemahaman Kiai Pesantren Lasem Terhadap Hadis-Hadis Misoginis*. Tesis S2 Progam Magister Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. 2019. hal. 41.
- Salahah, Wi'ayatus. *Reinterpretasi Makna Ayat-Ayat Gender di Dalam Al-Qur'an*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Jember. 2021. hal. 54.
- Salim Muhaisin, Muhammad. *al-Irsyādāt al-Jalīyyāh fī al-Qirā'āt al-Syab'i min Tarīq al-Shātibiyyah*. Mesir: Maktabah al-Kulliyat al-Azhariyyāh. hal. 109.
- Shaleh, Qamaruddin. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Diponegoro. 1994. hal. 130-131.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. hal. 443.
- Shodiq, Ja'far. "Kepemimpinan terhadap Perempuan (Respon Feminisme terhadap *Qowwamah*)". Ponorogo: *Studia Quranika*. Vol. 1. No. 2. Januari 2017. hal. 221.
- Solihin Bunyamin, Ahmad. *Kamus Induk Al-Qur'an*. Jakarta: Granada Investa Islami. 2012. Hal. 241.
- Subhan, Zaitunah. *Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Kesetaraan Gender Dalam Penafsiran*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015. hal. 47.
- Subhan, Zaitunah. *Al-Qur'an dan Perempuan (Menuju Kesetaraan Gender Dalam Penafsiran)*. Jakarta: Prenadamedia. Cetakan ke 1. September 2015. hal. 96.
- Subhan, Zaitunah. *Al-Qur'an Perempuan (Menuju Kesetaraan Gender Dalam Penafsiran)*. Jakarta: Prenadamedia Group. Cetakan 1. September. hal. 95.
- Sulastri. "Horizon Metodologis Historis Kritis Riffat Hassan Dalam Memahami Ayat Gender". Banten: *Kajian ilmu dan Budaya Islam*. Vol. 5. No 1. 2022. hal. 7.

- Tazkiyah, Izzatu. *Ayat-ayat yang disanyilir misoginis sebagai studi kasus. jurnal imiah pesantren*. Volume 5. Nomor 1. (Januari –juni 2019 Malang). hal.620.
- Umar, Nasaruddin. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadin. 1999. hal. 209.
- Umar, Nasaruddin. *Argumen Kesetaraan Gender*. Jakarta: Paramadina. Cetakan II. 2011. hal. 286.
- Untung, Syamsul Hadi. Telaah Kritis Terhadap *Hadis* Misoginis. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. (Vol. 11. No. 1. Maret 2013 Ponorogo). hal.38.
- Wadud Muhsin, Amina. *Wanita di Dalam A-Qur'an*. Penerjemah. Yaziar Radianti. Bandung: Pustaka. 1994. hal. 653.
- Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka *Progressif*. 1997. hal. 1262.
- Wildan, Mazir. *pola relasi gender hadis misoginis dan kontruksi pemikiran moderisasi Islam*. hal.8.
- Wulandari, Susi *Hadis Misoginis Kesetaraan Intelektual Dengan Pendekatan Feminisme*. S2 Tesis Progam Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. 2023. hal. 68.
- Yahya, Muhammad. "Penafsiran Feminis Pada Ayat-Ayat Tentang Relasi Perempuan dan Lelaki di Wilayah Domestik". Makassar: *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 3. No. 1. 2023. hal. 6.
- Zaeni, Ghufroon. *Tafsir Ayat Misoginis Dalam Hukum Islam*. Jakarta:2019. hal.1.
- Zahara Adibah, Ida. "Nusyūz dan Disharmoni Rumah Tangga". Semarang: *Inspirasi*. Vol. 1 No. 3. Januari-Juni 2018. hal. 246.
- Zein, Muhammad dan Falach, Ghulam. "Reunderstanding Pemahaman Dasar Teologis Sikap Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Telaah Isu *Feminisme* Hadits Laknat Allah Terhadap Istri)". Surakarta: *Journal Of Islamic Family Law*. Vol. 3 No. 2. Juni 2019. hal. 142.
- Zubaidi. "Pemahaman Ayat Misogini Dalam Al-Qur'an". Kudus: *Yudisia Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. Volume 12. Nomor 1. Juni 2021. hal. 96.
- Zubaidi. *pemahaman ayat misogini dalam Al-Qur'an (Analisis terhadap Metode Penafsiran Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi*. jurnal *Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. Kudus: 2021. volume 12. No 1. juni. hal. 93.